

Pengaruh Profesionalisme, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar

**Kadek Sonia Dwiyanti⁽¹⁾
Ni Wayan Alit Erlina Wati⁽²⁾**

⁽¹⁾⁽²⁾Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jalan Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar
e-mail: kadeksoniadwiyanti@gmail.com

ABSTRACT

An important part of the LPD's mission is to improve the quality of life for village residents, and it does so through implementing a wide range of programs and projects that benefit the community. For the purpose of this study, we are interested in determining how professionalism and regulatory body functions affect financial reporting quality. The Village Credit Institution in Gianyar Regency served as the site of this study. A total of 1,711 workers from 270 LPDs were included in this study. Purposive sampling was used to choose the 255 participants in this study, and multiple linear regression analysis was used to examine each participant's health. Financial report quality is positively and significantly influenced by professionalism, according to the findings of this study. The financial report quality variable is positively impacted by the role of the oversight body. The quality of financial statements is positively influenced by the level of accounting knowledge. As a starting point for developing legislation and policies aimed at raising the standard of financial reporting, the findings of this study should be taken into account.

Keywords: *Professionalism, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan milik desa, LPD menganut adat istiadat nasional saat beroperasi di lingkungan desa. Upaya peningkatan taraf hidup masyarakat adat dan mendorong pembangunan desa merupakan fungsi utama LPD. di Kabupaten Gianyar, kegiatan LPD masih sedikit. Lembaga keuangan desa menghadapi sejumlah masalah antaranya kredit macet LPD di dusun Pakraman Dlod Blungbang di desa Kenderen, kabupaten Gianyar Tegallalang. Peminjam di luar Dusun Pakraman Dlod Blungbang, khususnya, pada saat itu tidak mampu mengembalikan pinjaman LPD mereka. Dengan mengikutsertakan aparat dan tokoh masyarakat Desa Pakraman dalam audit internal LPD, LPD menanggapi hal ini dengan melakukan audit sendiri. Di luar dugaan, kredit bermasalah tersebut berjumlah sekitar Rp 4 miliar dari miliaran total aset LPD. Ada juga masalah dengan pinjaman kepada manajemen LPD (dan pekerjanya). Karena kebijakan ketua LPD adalah meminjamkan tanpa agunan, ini menjadi salah satu faktor penyebabnya. Selain itu, ia menawarkan pinjaman senilai ratusan juta tanpa agunan.

<https://www.nusabali.com>.

Profesionalisme. Kemampuan dan kesanggupan seseorang untuk melakukan tugas sesuai dengan bidang dan tingkatannya masing-masing dapat didefinisikan sebagai kompetensi. Laporan keuangan membutuhkan profesionalisme tingkat tinggi. Karena konotasi profesionalnya, produk ini berkualitas tinggi. Untuk memastikan laporan keuangan memiliki kualitas terbaik, penyusun laporan keuangan menyediakan kapasitas dan melaksanakan tugas mereka dengan semaksimal mungkin.

Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, menurut penelitian Sari Pratiwi Ni Made (2021). Profesionalisme meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, menurut penelitian. Penelitian berbeda yang dilakukan oleh Wahyono (2017) menemukan bahwa profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan hasil penelitian Wahyono sebaliknya.

berdasarkan informasi yang diberikan “Peraturan Gubernur Bali No. 16 Tahun 2008 tentang Pembinaan dan Pengawasan Internal LPD”, yang dimaksud dengan Internal LPD adalah. Badan Pengurus LPD. Badan Pengawas LPD membantu penyusunan laporan keuangan yang bebas dari praktik penipuan, sehingga memungkinkan dihasilkannya catatan pembukuan yang berkualitas tinggi dan akurat. Fitur. Laporan keuangan LPD berkualitas tinggi sangat bergantung pada upaya regulator.

Investigasi Shinta Dewi Ni Putu (2019) menemukan korelasi positif antara laporan keuangan LPD dan fungsi lembaga pengatur yang mengawasinya. Ditemukan fungsi lembaga pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, menurut Agus Sinaranata I Putu (2019) yang juga melakukan penelitian tentang topik ini. pelaporan; laporan.

Meskipun. Pembuatan laporan keuangan perusahaan memerlukan pemahaman akuntansi baik dari perspektif profesional maupun pengawasan. Beberapa orang percaya bahwa mengetahui akuntansi berarti mampu menjelaskan proses akuntansi dalam hal prinsip dan standar, dan sebagai hasilnya mampu memberikan pelaporan keuangan yang akurat. Dengan kata lain, mengukur pemahaman. Istilah "pendidikan dan pelatihan" muncul di benak sebagian orang. dan tingkat keahlian mereka.

Menurut Pebriantari Ni Kadek (2021), pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan dapat ditingkatkan dengan memiliki pemahaman akuntansi yang lebih baik, menurut Suari Ni Made (2019).

Lihat saja betapa tidak konsistennya semuanya. Temuan dari penyelidikan. Kualitas pelaporan keuangan, peran regulator, dan jumlah pengetahuan akuntansi sebelumnya menjadi subjek penyelidikan ekstensif. belajar. Hal ini dilakukan pada Kredit Negara (LPD) Kabupaten.

Mengingat hal di atas, berikut ini adalah pertanyaan penelitian utama yang dibahas oleh penyelidikan ini:

1. Bagaimanakah Profesionalisme Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD?
2. Bagaimanakah Fungsi Badan Pengawas Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD?
3. Bagaimanakah Tingkat Pemahaman akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Keuangan LPD?

Dari permasalahan diatas, Tujuan penelitian yaitu

1. Mengetahui Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD,
2. Mengetahui Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD
3. Mengetahui Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada:

1. Bagi Akademis
Diharapkan dijadikan sebagai referensi mahasiswa dalam kajian peneitian lanjutnya.
2. Bagi Praktisi
Diharapkan mampu memberi data bermanfaat bagi masyarakat atau perusahaan terkait profesionalisme, fungsi badan pengawas dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan LPD.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory menggambarkan hubungan antara prinsipal dan agen. Desa Pakraman berperan prinsipal dan manajemen LPD agen. Dalam situasi ini LPD harus menghasilkan laporan keuangan yang akurat sehingga dapat memberikan informasi yang bertanggung jawab. LPD dirancang untuk mempromosikan profesionalisme, fungsi badan pengatur dan kesadaran akuntansi dan pelaporan keuangan yang baik dan berkualitas.

Profesionalisme (Gapuri Ramadhan, 2018) “sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing”. “Dalam pasal 1 ayat (11) Perda N0.3 tahun 2007, pengawasan internal adalah badan pengawas yang dibentuk oleh desa dan bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan LPD”. Memahami akuntansi merupakan memahami unsur-unsur yang ada pada laporan keuangan yang merupakan tujuan dari proses akuntansi dilakukan. Layanan keuangan yakni

mencakup data keuangan organisasi yang dibuat kemudian diterbitkan perusahaan berdasarkan proses akuntansi guna diinformasikan kepada pihak luar dan dalam

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sinaranata I Putu (2019), “menggambarkan Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Penebel”. Penelitian Pebriantari Ni Kadek (2021) menunjukkan, “Fungsi badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar)”. Penelitian Suari Ni Made (2019), menunjukkan “Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat pemahaman akuntansi Berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar”. Penelitian Nudilah (2016), menunjukkan “tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD Di Kota Denpasar”. Penelitian Sari Pratiwi Ni Made (2021) menunjukkan “Pengaruh Profesionalisme Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD”. Tiya Lestari (2020). Mengemukakan, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Fungsi Badan Pengawas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan LPD”. Penelitian Nurfatwa Basar (2017) menunjukkan “Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

Individu dinamakan profesional jika melakukan profesinya sejalan pada keahliannya. Tingginya profesionalisme accounting didukung dari laporan keuangan yang dibuatnya. Hal ini selaras oleh Sari Pratiwi Ni Made (2021), dan Nurfatwa Basar (2017) menyatakan “profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”. Sehingga :

H1: Profesionalisme Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Badan Pengawas LPD memastikan laporan keuangan dibuat dengan efektif berkualitas dan akurat. Hal tersebut didukung oleh penelitian Shinta Dewi Ni Putu (2019) dan Pebriantari Ni Kadek (2021) menyatakan “fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”. Sehingga:

H2: Fungsi Badan Pengawas Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengetahuan akuntansi yakni kunci pemanfaatan laporan keuangan. Pengurus LPD sebagai *agent* memiliki akses atas laporan keuangan LPD yang tidak dimiliki oleh pihak *principal*. Hal tersebut didukung oleh Suari Ni Made (2019), Nudilah (2016), dan Tiya Lestari (2020) membuktikan Bahwa “tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”. Sehingga :

H3: Tingkat Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
		Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
Profesionalisme (X ₁)	X1.1	0,438	Valid	0,668	Reliabel
	X1.2	0,625	Valid		
	X1.3	0,526	Valid		
	X1.4	0,540	Valid		
	X1.5	0,454	Valid		
	X1.6	0,553	Valid		
	X1.7	0,469	Valid		
Fungsi Badan Pengawas (X ₂)	X2.1	0,782	Valid	0,793	Reliabel
	X2.2	0,796	Valid		
	X2.3	0,783	Valid		
	X2.4	0,781	Valid		
Tingkat Pemahaman Akuntansi (X ₃)	X3.1	0,919	Valid	0,824	Reliabel
	X3.2	0,925	Valid		
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,701	Valid	0,824	Reliabel
	Y.2	0,754	Valid		
	Y.3	0,763	Valid		
	Y.4	0,809	Valid		
	Y.5	0,804	Valid		

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai koefisien korelasi semua variabel > 0,30, dan koefisien alpha (α) > 0,6. Instrumen ini efektif dan dapat diandalkan, dan layak digunakan sebagai alat penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilaksanakannya analisa data, dilakukan persamaan pada model regresi yang diharuskan lolos uji normalitas, heterokedastisitas dan multikolinearitas yaitu .

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			255
Normal Parameters ^{ab}			Mean .0000000
			Std. Deviation 1.58912612
Most Differences	Extreme	Absolute	.080
		Positive	.080
		Negative	-.072
Test Statistic			.080
Asymp. Sig. (2-tailed)			.118 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil mutikolinearitas sebagaimana tabel diatas mempunyai sig. > 0,118 dinyatakan mencukupi asumsi normalitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.114	1.281		6.335	.000		
	Profesionalisme	.156	.037	.241	4.174	.000	.781	1.280
	Fungsi badan Pengawas Tingkat pemahaman Akuntansi	.225	.068	.195	3.324	.001	.754	1.326
		.670	.130	.312	5.167	.000	.712	1.405

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji ini Mempunyai nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1. Artinya tidak terdapat multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.837	.657		7.357	.000
	Profesionalisme	-.062	.019	-.219	-3.252	.101
	Fungsi badan Pengawas Tingkat pemahaman Akuntansi	-.044	.035	-.087	-1.273	.204
		-.100	.067	-.106	-1.498	.135

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji ini mempunyai sig. > 0,05, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis ini guna mengetahui pengaruh antar variabelnya yang digambarkan :

Tabel 4.6**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.114	1.281		6.335	.000
Profesionalisme	.156	.037	.241	4.174	.000
Fungsi badan Pengawas	.225	.068	.195	3.324	.001
Tingkat pemahaman Akuntansi	.670	.130	.312	5.167	.000
R					0,590
<i>R Square</i>					0,348
<i>Adjusted R Square</i>					0,340
Uji F					44,629
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2022)

Dari hasil diatas didapatkan persamaan :

$$Y = 8,114 + 0,156X_1 + 0,225X_2 + 0,670X_3 + e$$

= α 8,114 artinya jika variabel profesionalisme, fungsi badan pengawas, dan tingkat pemahaman akuntansi tidak adanya perubahan sehingga kualitas laporan keuangan konstan 8,114 .

$\beta_1=0,156$ menggambarkan pengaruh positif dan signifikan pada variabel (X1) terhadap (Y) 0,156 artinya tiap kenaikan profesionalism satu satan membuat kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan 0,156 syaratnya variabel lain konstan

$\beta_2 =0,156$ menggambarkan pengaruh positif dan signifikan variabel (X3) terhadap (Y) 0,225 dimana tiap kenaikan fungsi badan pengawas satu satuan membuat meningkatnya kualitas laporan keuangan 0,225 syaratnya variabel lain konstan.

$3\beta =0,670$ menunjukkan ada pengaruh positif dan signifk X3 terhadap (Y) 0,670. Artinya tiap kenaikan tingkat pemahaman akuntansi satu satuan dan membuat meningkatnya kualitas laporan keuangan 0,670 syaratnya variabel lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dari nilai koefisien 0,225, nilai t-hitung (3,324) dan sig. 0,001 disimpulkan tingkat signifikansi $< 0,05$. Terdapat korelasi kuat antara keduanya, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Banyak hal yang dapat disalah gunakan dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab pengurus LPD. Hal ini dapat menyebabkan keretakan hubungan antara kedua belah pihak. sehingga diperlukan badan pengawas untuk memastikan perusahaan tidak menjadi korban penipuan dan bisnis dapat berjalan dengan lancar dan efisien. sesuai dengan peraturan. Penelitian ini selaras dengan Shinta Dewi Ni Putu (2019) dan Pebriantari Ni Kadek (2021) mengemukakan “fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dari nilai koefisien pada grafik. Terdapat tingkat signifikansi $< 0,05$ karena parameternya 0,670, nilai t-hitung 5,167, dan sig. 0,000 Kesimpulannya, ketiga hipotesis pertama dapat diterima karena “pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan cukup besar terhadap kualitas pelaporan keuangan”. Kuncinya yaitu pengetahuan kerja akuntansi. pelaporan dan penggunaan data keuangan bagi pengurus LPD. Hal ini menyebabkan masalah dengan asimetri informasi atau lembaga, meskipun keberadaan undang-undang yang mengawasi laporan keuangan berdasarkan undang-undang dan peraturan yang sudah ada dapat meramalkan hal ini. Hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan seseorang tentang akuntansi, semakin akurat laporan keuangannya. Hasil ini selaras oleh Suari Ni Made (2019), Nudilah (2016), dan Tiya Lestari (2020) mengemukakan “tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yaitu profesionalisme berpengaruh besar dan positif,. Peran badan pengawas dalam memastikan bahwa pelaporan keuangan akurat berpengaruh cukup besar dibuat pada kualitas dan pemahaman akun keuangan sebagai hasilnya. Secara keseluruhan, akuntansi memiliki dampak yang tidak bisa dipandang sebelah mata terkait kualitas laporan keuangan.

Semua orang dapat mengambil manfaat dari saran dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penyusunan peraturan perundangan dan kebijakan guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada LPD Kabupaten Gianyar. Aparatur desa diharapkan nanti mampu memperhatikan seluruh aspek pendukung dari yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti profesionalisme, fungsi badan pengawas, dan tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh para karyawan. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu dijadikan acuan telaah studi lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Putra. 2019. "Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Vol. 1, No. 01.
- Atika, Dyah. 2019. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan". *Jurnal Warta Edisi*: 62. ISSN: 1829-7463.
- Dewi, Tiya. 2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 170-178. ISSN: 2301-8879.
- Ernawatiningsih, Dewi. 2019. "Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Pekreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar". *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 2 Np 1, Januari 2019. E-ISSN: 2599-3410.
- Gapuri Ramadhan. 2018. "Analisis Hubungan Profesionalisme Kerja Pegawai Terhadap kinerja Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin". *Jurnal administrasi Publik*. Vol.1 No. 15
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariable Dengan Program IBM SPSS 25". Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, 2009. "Analisis Pengaruh Profesionalisme, Independen, Keahlian, Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kekeliruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta".
- Melani. 2020. "Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Pekreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi Badung". Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mursyidi. 2010. "Akuntansi Dasar". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nastiti, Puteri. 2019. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo)". Vol. 10 No. 2 Desember 2019. E-ISSN: 2686-2468.
- Nudilah. 2016. "Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Pekreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar". Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nurfatwa Basar 2017. "Pengaruh Profesionalisme Aparat Inspektorat Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa". *Jurnal Ekonomi* Vol. 5 No.1.
- Pebriantari Ni Kadek. 2021. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fingsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD Sekecamatan Gianyar)". Edisi April 2021.
- Peraturan Gubernur Provinsi Bali No. 16 Tahun 2008. "Tentang Pengurus dan Pengawas Internal LPD Pasal 9 menyatakan bahwa intern LPd adalah Badan Pengawas LPD".
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2007. "Tentang Perubahan atas perubahan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa".
- Suari Ni Made (2019). *Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar, Bali*. Edisi Desember 2019.
- Sari Pratiwi Ni Made. 2021. "Pengaruh pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD". Vol. 1 No. 1 Februari 2021. E-SSN: 2302-5514.
- Shinta Dewi Ni Putu. 2019. "Analisis Determinan Kualitas Laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar". Vol. 2 No. 1 Januari 2019. E-ISSN: 4321-1234.

Tiya Lestari. (2020). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Vol.11, No.2 Januari 2020. ISSN: 2301-8879. E-ISSN: 2599-1809.